BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba merupakan salah satu indikator yang sering sekali dipergunakan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, salah satu faktor pembentuk laba yaitu pendapatan harus diukur dengan wajar, dan harus dipastikan telah mengikuti prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan Standar Akuntansi Keuangan atau prinsip-prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum (PABU). Dalam pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi jangka panjang, entitas jasa konstruksi biasanya menemukan masalah dalam proses pengakuan pendapatannya, sehingga entitas tersebut harus mengetahui akuntansi pengakuan pendapatan. Akuntansi dalam pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi ini menjadi sangat penting mengingat penyajian pendapatan dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi penilaian pihak internal.

Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, kinerja perusahaan konstruksi dapat dinilai dari jumlah laba bersih yang disajikan di laporan keuangan. Jumlah laba bersih salah satunya dipengaruhi oleh pendapatan yang dialami oleh perusahaan konstruksi pada periode tertentu. Penyajian pendapatan dalam laporan keuangan yang tidak tepat akan membuat pengambilan keputusan yang tidak tepat. Pengambilan keputusan yang tidak tepat bisa merugikan perusahaan yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, penyajian pendapatan dalam laporan keuangan sangat perlu untuk diperhatikan.

Penulis memilih CV Tangga Rezeki Medan sebagai tempat penelitian karena penulis berpendapat perusahaan ini merupakan perusahaan konstruksi yang cukup besar yang sudah cukup berpengalaman dalam hal konstruksi sehingga penulis ingin melihat dan menganalisis pengakuan pendapatan konstruksinya. Selanjutnya, penulis akan berusaha membandingkan penerapan metode pengakuan pendapatan pada CV Tangga Rezeki Medan dengan metode pengakuan pendapatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 34. Kemudian dari perbandingan itu, penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan penilaian dengan metode pengakuan pendapatan CV Tangga Rezeki Medan. Penulis juga akan berusaha memberikan saran perbaikan bagi pengakuan pendapatan CV Tangga Rezeki Medan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Penerapan Pengakuan Pendapatan Perusahaan Konstruksi Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 Pada CV Tangga Rezeki Medan"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan pengakuan pendapatan perusahaan konstruksi pada CV Tangga Rezeki Medan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 34?